

Artikel Digital Konten Marketing

Menggunakan Media Instagram dari *Local Brand* Popculine

Tecnopreneur Digital Content Kelas R

Supangat, S.Kom., M.Kom.



Oleh :

Rika Rahmadini

1151900025

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

LATAR BELAKANG

Brand lokal karya anak bangsa banyak bermunculan, kualitas produk yang baik menjadikan brand lokal dapat bersaing dengan produk branded dari luar negeri. Sebuah campaign beberapa tahun terakhir yang populer adalah #localproud yang menjadi trend di generasi milenial menjadikan minat anak muda akan membeli dan menggunakan produk lokal semakin meningkat. Perkembangan terus meningkat ini tentunya diimbangi dengan strategi marketing digital. Dalam melakukan digital marketing tentunya tidak terlepas dari konten digital. Orang yang bekerja sebagai pembuat konten digital disebut Konten Kreator.

Marketing dengan Konten Kreator merupakan dua profesi yang berbeda sebenarnya. Marketing profesi seseorang dalam menjual produk sedangkan Konten Kreator merupakan seseorang yang berprofesi dalam bidang visual digital. Namun ketika keduanya bergabung dalam Digital Konten Marketing menjadikan kolaborasi yang maksimal pada suatu brand.

TINJAUAN PUSTAKA

Media digital memiliki peran yang besar dalam menyebarkan informasi, hal ini tentunya dapat dimanfaatkan pada bidang marketing dan untuk merealisasikan tujuan tersebut konten digital marketing hadir sebagai inovasi terkini dalam menggabungkan antara ruang siber dengan dunia nyata untuk memasarkan suatu produk.(Sugiono, 2020)

Dalam membuat konten perlu juga memperhatikan elemen yang dapat meningkatkan nilai dari sebuah konten misalnya konsistensi, relevansi, value dan brand story. (Cahnyani, 2019)

PEMBAHASAN

Pada artikel ini akan membahas konten marketing yang dilakukan melalui media instagram dari sebuah brand lokal dari Bandung yaitu Popculine. Sesuai dengan tagline yang diangkat dari Brand Popculine yaitu “Words and Story” sangat menggambarkan bahwa desain produk yang digunakan adalah kata kata yang seringkali relateable dengan konsumen. Target market Popculine mengarah pada anak muda meskipun untuk orang dewasa juga pantas menggunakan karena Popculine mengusung konsep minimalis dan monokrom. Produk yang dijual bisa dibidang daily wear seperti kaos, ikat pinggang, tas, sandal, topi dan jaket.

Dalam digital marketing mencakup informasi yang dikemas dalam sebuah konten berupa visual hasil kombinasi dari teks, gambar dan audio yang bertujuan untuk mengenalkan produk ke calon konsumen hingga mempercayakan konsumen membeli produk sesuai dengan target. (*Pertemuan Keempat - Digital Content (1)*, n.d.)

Perbedaan Marketing Konvensional dengan Marketing Digital

Marketing konvensional memasarkan produk ke konsumen dengan tujuan produk dipasarkan sesuai dengan target, dengan proses yang dilakukan adalah menawarkan produk dengan menginformasikan keunggulan produk sehingga konsumen berminat untuk membeli sehingga produk terjual. Prinsip yang digunakan adalah hard selling yang mana semakin cepat terjual maka semakin baik.

Marketing digital hampir sama dengan marketing konvensional hanya saja melalui platform digital dan lebih kompleks. Platform digital yang tidak terbatas ruang dan waktu perlu dimaksimalkan untuk memperluas pasar. Menggunakan konten dalam meningkatkan penjualan calon konsumen strategi yang dibangun pada konsumen adalah branding dari produk itu sendiri sehingga mendapati kepercayaan dari konsumen hingga kelayakan konsumen dalam membeli produk. Tidak hanya memusat pada calon customer namun digital marketing ini juga bisa digunakan untuk menaikkan traffic dan memperkenalkan produk ke masyarakat. Jadi untuk target dari digital marketing dapat disesuaikan berdasarkan data segment.

Konten Marketing Lokal Brand Popculine

Katalog Produk

Konten berisikan informasi visual dari produk produk untuk konsumen. Popculine mengemas katalog dengan desain yang simple menyesuaikan tema yang dibawakannya yaitu monokrom dengan pilihan warna hitam, abu-abu dan putih. Template desain yang kekinian dan tata letak layout instagram yang terkonsep menjadikan katalog Popculine bisa kita nikmati visualnya baik dengan melihat tampilan profil ataupun dengan melihat postingan gambar.



Sumber Foto Instagram @popculine

Konten Edukasi Produk


Konten yang ditampilkan berupa informasi tata cara, penggunaan produk, atau pengimplementasian sebuah produk saat digunakan oleh konsumen. Edukasi yang tepat pada konsumen menjadi prospek bagi konsumen untuk membeli. Konten edukasi yang dibuat bisa dengan mengunggulkan bahan produk dan juga nilai fungsional produk sehingga calon konsumen merasa bahwa produk tersebut menjadi solusi tepat untuk dibeli.



Sumber Foto Instagram @popculine


Konten Promosi Produk

Konten yang sering diminati pembeli adalah konten promo yang bertujuan menarik perhatian konsumen agar membeli produk dengan potongan harga. Pada konten ini creator content menginformasikan promosi kepada audiens potongan yang di dapatkan, bisa juga berupa persentase diskon atau harga yang dicoret untuk menekankan promo. Lokasi promo perlu dicantumkan untuk menginformasikan promo berlokasi dimana, promo seringkali terjadi saat ada hari-hari nasional atau bisa juga karena ada suatu event yang terjadi. Kata kata promo juga menambah keterangan bagi audiens saat melihat konten, kalimat yang pernah digunakan dalam konten marketing Popculine diantaranya “Last Call – Save up to 75K” yang menginformasikan bahwa promo akan segera berakhir, promo ini hemat hingga Rp75.000.



Surabaya
Indie Clothing Expo - Grand City

Last Call - Save up to 75K



KESIMPULAN DAN SARAN

Digital marketing mencakup informasi yang dikemas dalam sebuah konten dengan tujuan untuk mengenalkan produk ke konsumen hingga mempercayakan konsumen membeli produk sesuai dengan target.

Marketing Konvensional berbeda dengan Marketing Digital. Marketing konvensional menggunakan metode hard selling, yang berarti hanya menjual produk saja sesuai target. Sedangkan marketing digital memperluas pasar dengan membangun kepercayaan agar audiens tertarik akan produk. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan digital konten.

Konten marketing yang digunakan bisa berupa konten katalog, konten edukasi, atau konten promosi. Semua kegiatan marketing dikemas secara digital melalui Konten Digital Marketing.

DAFTAR PUSTAKA

Instagram : <https://www.instagram.com/popculine/>

Cahnyani, I. P. (2019). *MARKETING*. 3.

Pertemuan Keempat - Digital Content (1). (n.d.).

Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5 . 0 Digital Content Industry in Society 5 . 0 Perspective. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191.